

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif dan menggunakan teknik Delphi. Pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk memperoleh suatu data yang mengandung makna, serta untuk mendapatkan data yang mendalam (sugiyono,2017). Sedangkan menurut Bogdan dan Tailor seperti yang dikutip oleh Moeleong, mendefinisikan metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan atau dari bentuk tindakan kebijakan (Moeleong, Lexy J. 2002:112). Instrumen yang digunakan dalam penelitian kualitatif lebih menekankan pada penggunaan diri peneliti. Hal ini diperkuat oleh Lincoln dan guba yang menyebutkan pendekatan kualitatif dalam penggunaan instrumen berasal dari pemanfaatan dirinya. Dengan garis besar dapat tersimpulkan dengan memanfaatkan diri sebagai instrumen. Alasan tersebut dilandasi karena instrument non manusia tidak mudah dimengerti khalayak luas untuk menangkap realitas dan interaksi yang ada. Dengan begitu, fungsi indera peneliti diharuskan bisa terarah serta mampu mengungkap gejala social yang ada dilapangan.

Selain itu, kualitatif merupakan analisis yang dilalui menggunakan pendekatan induktif. Dalam riset yang cenderung bersifat deskriptif. Dimana dalam penelitian ini lebih menonjolkan proses dan makna (perspektif subjek).

Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya (Sukmadinata, 2006:72). Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi

atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau tentang kecenderungan yang tengah berlangsung.

Penelitian ini difokuskan pada penyusunan rancangan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa dengan menggunakan media *flashcard* yang kemudian rancangan pembelajaran yang telah dibuat akan dilakukan validasi oleh beberapa ahli. Sehingga peneliti menggunakan teknik delphi dalam penelitian ini.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Muhamad Idrus merupakan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian berasal dari individu, benda atau organisme. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah pakar dalam bidang pembelajaran tersebut. Dimana narasumber atau informan bertugas untuk memberikan informasi atau masukan utama yang dibutuhkan dalam penelitian. Subjek dalam penelitian ini merupakan pakar ahli yang berjumlah 3 (tiga) orang, yang diantaranya:

1. Dr. YA, M.Pd.

Pakar ahli pertama Dr. YA, M.Pd. Beliau merupakan dosen pendidikan Bahasa Indonesia pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar(PGSD) dengan pendidikan tertinggi yakni S3. Selain itu saat ini beliau memiliki jabatan sebagai ketua program studi pendidikan guru sekolah dasar program magister pada kampus UPI di Cibiru dengan masa bakti 2021-2025.

2. Dr. RAN, M.Pd.

Pakar ahli kedua Dr. RAN, M.Pd. Merupakan salah satu dosen Bahasa Indonesia pada program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra(FPBS) di kampus UPI Bumi Siliwangi. Beliau memiliki pendidikan tertinggi yakni S3.

3. RI, S.S. S.Pd.

Pakar ahli ketiga RI, S.S. S.Pd. merupakan Guru kelas di salah satu Sekolah Dasar Negeri di Kota Bandung. Beliau mengajar di kelas 4. Alasan memilih beliau menjadi pakar ahli atau sebagai validator untuk menilai hasil rancangan pembelajaran serta medianya dikarenakan Kompetensi Dasar untuk materi puisi berada di kelas 4, maka dinyatakan cocok dan sesuai dengan judul yang digunakan peneliti dalam penelitian.

3.3 Teknik dan Alat Pengumpul Data

3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

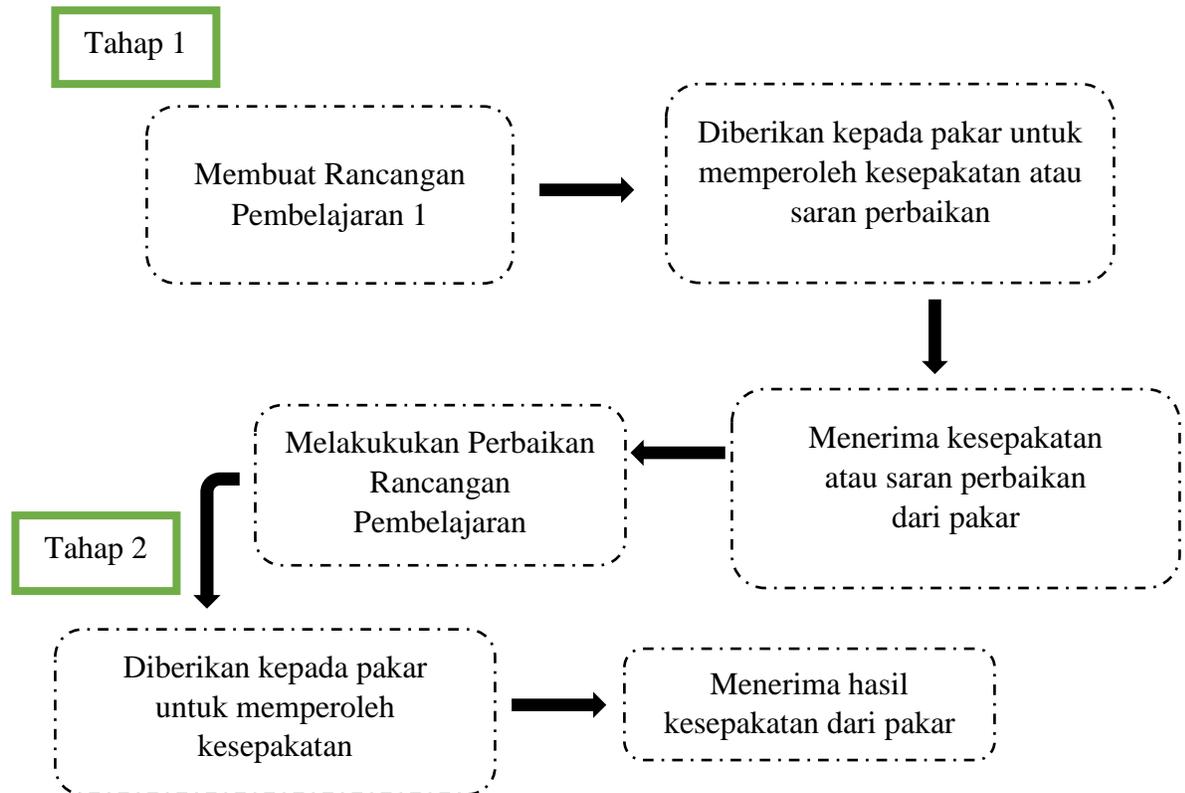
Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik Delphi. Delphi adalah sebuah proses yang dilakukan untuk mensurvei dan mengumpulkan pendapat dari para ahli terkait topik tertentu. Metode delphi berguna untuk menstrukturkan proses komunikasi sehingga prosesnya berjalan efektif sehingga dapat menyelesaikan masalah. Menurut Linstone(2002), Tujuan konsep delphi berawal agar para ahli memperoleh kesepakatan yang memiliki nilai reliabilitas tinggi melalui kuesioner yang serta feedback dari kesepakatan tersebut.

Rumusan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti akan memperoleh jawaban dari teknik ini berupa konvergensi opini dan konsesus melalui kuesioner yang telah disusun peneliti, dimana para pakar memberikan pendapat atau gagasan pemikiran.

Linstone Harold (2002) menyatakan, bahwa delphi memiliki langkah-langkah yang dibutuhkan dalam penelitian:

- a. Studi Pendahuluan
- b. Tahap Mendesain
- c. Verifikasi
- d. Menganalisa (Evaluasi Akhir)

Dari penjelasan di atas, maka di buatlah bagan teknik pengumpulan data :



Gambar 3.1 *Bagan Teknik Pengumpulan Data*

3.3.2 Alat Pengumpulan Data

3.3.2.1 Rancangan Pembelajaran menggunakan Media Flashcard untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa

3.3.2.2 Prosedur Penyusunan Rancangan Pembelajaran

- a. Mengkaji teori rancangan pembelajaran dan model/pendekatan/metode/media : Tahap ini dilakukan untuk mengkaji kepustakaan terhadap teori-teori yang berhubungan dengan rancangan pembelajaran dengan menggunakan Media Flashcard untuk meningkatkan Keterampilan menulis puisi siswa
- b. Menyusun kisi-kisi rancangan pembelajaran : Instrumen ini digunakan untuk merumuskan kegiatan pembelajaran
- c. Melakukan analisis rancangan pembelajaran : Pada langkah ini peneliti membuat rancangan pembelajaran yang lebih baik dari rancangan pembelajaran sebelumnya, dengan menganalisis aspek komponen rancangan pembelajaran berdasarkan teori yang relevan sesuai dengan kebutuhan kegiatan pembelajaran dan Merumuskan pengertian, manfaat, dan cara menyampaikan komponen di setiap kegiatan pembelajaran yang dibutuhkan.
- d. Menyusun rancangan rancangan pembelajaran. Pada tahap ini Peneliti memuat rancangan pembelajaran media flashcard untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Dibuat berdasarkan analisis rancangan yang belum di sepakati oleh pakar ahli.

3.4 Pengolahan Data

Peneliti melakukan Pengolahan data melalui langkah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi komponen-komponen rancangan pembelajaran yang sudah disepakati pakar dan yang belum disepakati pakar.
- b. Merevisi komponen-komponen rancangan pembelajaran yang belum disepakati berdasarkan saran perbaikan dari para pakar. Setelah melalui

- perbaikan atau mendapatkan saran dari pakar ahli, maka rancangan pembelajaran dapat diperbaiki untuk meminimalisir berbagai kekurangan.
- c. Mendeskripsikan rancangan pembelajaran hasil perbaikan untuk disepakati para pakar. Pada tahap ini rancangan pembelajaran dibuat berdasarkan saran dan perbaikan yang diberikan oleh pakar ahli agar menjadi rancangan pembelajaran yang lebih baik.
 - d. Mendeskripsikan rancangan pembelajaran yang telah disepakati para pakar. Berdasarkan hasil persetujuan terhadap rancangan pembelajaran dengan menggunakan Media Flashcard untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa yang di rancang serta masukan atau kesepakatan dari para ahli, peneliti melakukan perbaikan untuk penyempurnaan sehingga terciptalah rancangan pembelajaran yang dapat diimplementasikan serta dapat dipertanggung jawabkan.